

**PENGENALAN PENGELOLAAN KEUANGAN GEN Z : JAJAN CERDAS
DAN CATATAN BERKELAS**

Kesha Nur Agnia
Universitas Pamulang
keshanur31@gmail.com

Agnia Nabila Septiani
Universitas Pamulang
agnianabila957@gmail.com

Gea Khairunisa
Universitas Pamulang
geakhairunisa4@gmail.com

Irene Alya Poputra
Universitas Pamulang
alyapopurenee@gmail.com

Intan Rahma Sari
Universitas Pamulang
dosen02419@unpam.ac.id

ABSTRACT

Generation Z is now in the spotlight in various aspects, especially regarding lifestyle and how they manage their finances. Living and growing up in the digital era makes Gen Z highly influenced by technology that simplifies various aspects of life, including how they spend their money. However, many young people still experience difficulties in managing their allowance due to a lack of understanding about priorities and financial planning. This Community Service activity was carried out as a form of social concern for this issue by providing financial literacy education to students at SMP Cita Mulia. The material provided included the difference between needs and wants, as well as how to do simple financial recording. The delivery was conducted using a participatory, learning-by-playing method through a combination of material explanation, question-and-answer sessions, and educational games so that the learning felt more enjoyable. This activity has been proven to increase students' learning interest and strengthen their understanding of basic concepts of daily financial management and record-keeping. Through this activity, it is expected that students can build wiser and more directed financial habits from an early age.

Keywords: *Financial Literacy, Needs And Wants, Financial Management, Participatory Education*

ABSTRAK

Generasi Z kini menjadi sorotan dalam berbagai aspek, terutama soal gaya hidup dan cara mereka mengelola keuangan. Hidup dan tumbuh di era digital membuat Gen Z sangat dipengaruhi oleh teknologi yang memudahkan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam membelanjakan uang. Namun, banyak generasi muda masih mengalami kesulitan dalam mengatur uang jajan akibat kurangnya pemahaman mengenai prioritas dan perencanaan keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap permasalahan tersebut dengan memberikan edukasi literasi keuangan kepada siswa SMP Cita Mulia. Materi yang diberikan mencakup perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta cara melakukan pencatatan keuangan sederhana. Penyampaian dilakukan dengan metode edukasi partisipatif berbasis *learning by playing* melalui kombinasi pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan permainan edukatif agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta memperkuat pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengelolaan dan pencatatan keuangan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang lebih bijak dan terarah sejak dini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kebutuhan Dan Keinginan, Pencatatan Keuangan, Edukasi Partisipatif,

PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan kelompok usia yang tumbuh dan berkembang dalam era digital yang serba cepat. Lingkungan tersebut tidak hanya membentuk pola komunikasi dan perilaku sosial, tetapi juga memengaruhi cara mereka mengonsumsi dan mengelola keuangan. Kemudahan akses terhadap platform belanja daring, sistem pembayaran digital, serta promosi di media sosial membuat Gen Z berinteraksi dengan aktivitas ekonomi secara instan. Menurut teori perilaku konsumen *Stimulus-Organism-Response* (SOR), paparan stimulus digital seperti iklan online dan diskon dapat memengaruhi emosi serta mendorong keputusan pembelian secara impulsif apabila individu tidak memiliki kontrol diri yang kuat. Kondisi ini semakin berisiko ketika kemampuan finansial tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Pengelolaan uang yang baik membutuhkan perbaikan pada sejumlah faktor mendasar, salah satunya adalah kemampuan literasi keuangan. Menurut Otorisasi Jasa Keuangan (OJK, 2022) mencatat bahwa literasi keuangan generasi muda masih berada pada kategori menengah dan membutuhkan peningkatan. Hal ini sejalan dengan teori literasi keuangan menurut Huston (2010), yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mencakup

pemahaman pengetahuan dasar keuangan serta kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan kurangnya kebiasaan mencatat pengeluaran, lemahnya perencanaan keuangan, dan tingginya kecenderungan konsumsi tanpa perhitungan. Padahal, kebiasaan sederhana seperti mencatat pengeluaran merupakan bagian dari konsep financial self-management, yaitu kemampuan individu untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi penggunaan keuangan. Melalui pencatatan keuangan, individu dapat mengetahui alokasi pengeluaran, mengevaluasi perubahan pola konsumsi dari minggu ke minggu, serta melatih kontrol diri terhadap godaan jajan berlebihan. Kebiasaan ini tidak hanya membantu menghindari Pemborosan, tetapi juga mendorong disiplin menabung dan pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional. Berdasarkan pemahaman tersebut, program “*Financial Smart Gen Z : Jajan Cerdas, Catatan Berkelas*” dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa-siswi dalam mengelola uang jajan melalui kegiatan pencatatan keuangan yang sederhana dan menyenangkan. Program ini bertujuan menanamkan kebiasaan finansial yang baik sejak dini agar mereka mampu membuat keputusan ekonomi yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di SMP Cita Mulia, dengan jumlah peserta sebanyak 19 anak usia 13-14 tahun. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi partisipatif yang menggabungkan pendekatan *learning by playing* (belajar sambil bermain) untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep catatan keuangan sederhana dan menyenangkan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu penyuluhan, praktik interaktif, dan simulasi reflektif.

Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini, tim memberikan edukasi dasar kepada anak-anak mengenai perbedaan keinginan dan kebutuhan, tujuan catatan keuangan serta cara membuat catatan keuangan sederhana. Penyuluhan dilakukan melalui penyampaian materi

dengan bahasa yang mudah dipahami, dibantu dengan media visual seperti PowerPoint dan dilengkapi sesi tanya jawab untuk menjaga perhatian serta meningkatkan keterlibatan peserta. Selain itu, dijelaskan pula cara mengatur pengeluaran dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta diberikan tips melakukan pencatatan keuangan harian secara konsisten. Pada tahap ini, tim memberikan edukasi dasar kepada anak-anak mengenai perbedaan keinginan dan kebutuhan, tujuan catatan keuangan serta cara membuat catatan keuangan sederhana. Penyuluhan dilakukan melalui penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami, dibantu dengan media visual seperti PowerPoint dan dilengkapi sesi tanya jawab untuk menjaga perhatian serta meningkatkan keterlibatan peserta. Selain itu, dijelaskan pula cara mengatur pengeluaran dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta diberikan tips melakukan pencatatan keuangan harian secara konsisten.

Tahap Praktif Interaktif

Setelah menerima penjelasan, anak-anak di beri pertanyaan seputar mengelola catatan keuangan, berdiskusi tentang apa saja barang yang termasuk ke dalam kebutuhan dan keinginan yang mereka beli sehari-hari. Mereka aktif dalam diskusi tersebut.

Tahap Kegiatan Refleksi

Pada tahap akhir, kami mengadakan sebuah permainan tanya jawab dan juga menyediakan snack kecil bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kami. Aktivitas ini membuat suasana menjadi menyenangkan dan interaktif. Para siswa terlihat antusias dan gembira mengikuti kegiatan, begitu pula tim kami merasa senang melihat partisipasi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Jumat, 14 November 2025 dengan waktu mulai pukul 07.00 hingga selesai yang berlokasi di SMP Cita Mulia dengan agenda “Pengenalan Pengelolaan Keuangan Gen Z : Jajan Cerdas & Catatan Berkelas “

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak di SMP Cita Mulia. Kegiatan yang diikuti oleh siswa kelas 8 sekitar 19 anak dengan rentang usia 13-14 tahun. Mereka sangat antusias mengikuti setiap sesi kegiatan yang dikemas secara menyenangkan. Hasil Kegiatan PMKM ini diperoleh melalui observasi langsung dan sesi refleksi di akhir kegiatan. Dimana 80% peserta mampu menjelaskan kembali secara sederhana apa itu kebutuhan dan keinginan. Selain itu, 85% para siswa mampu dapat mengetahui pengelolaan uang saku secara bijak karena dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan di kehidupan mereka sehari-hari. Dilanjut dengan tanya jawab dan fun quiz, terhitung 90% para siswa menjawab dengan penuh semangat, menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kesadaran terhadap

pentingnya catatan keuangan. Dari hasil yang ada, terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup efektif dalam memperluas pemahaman para siswa tentang literasi keuangan dan mendorong mereka lebih percaya diri untuk didepan orang lain.

Penyuluhan Materi : Menjelaskan Perbedaan Keinginan dan Kebutuhan serta Cara Membuat Catatan Keuangan

Di tengah maraknya tren digital dan gencarnya budaya konsumsi, remaja lebih rentan membelanjakan uang saku mereka pada hal-hal yang tidak mendukung produktivitas. Pada masa ini banyak sekali berbagai macam strategi pemasaran. Misal nya, diskon besar-besaran dan promosi produk dengan harga terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PMKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai cara membuat catatan sederhana kepada siswa-siswi SMP Cita Mulia. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa mampu mengelola uang saku secara lebih bijak dan terarah. Berbagai studi membuktikan bahwa pembelajaran keuangan yang dilakukan secara langsung dapat membantu remaja memahami serta mengelola uang dengan lebih baik. Karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada literasi keuangan sangat cocok untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pada tahap awal kegiatan PMKM, dimulai dengan menjelaskan tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan. Para siswa diberi pemahaman tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Tidak hanya mencakup barang tapi juga layanan, pengalaman, dan hal-hal abstrak yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Melalui presentasi yang kami lakukan, para siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, para siswa-siswi diajari cara bagaimana membuat catatan keuangan sederhana yang bisa mereka buat sendiri. Dalam sesi ini diperlihatkan contoh tabel catatan keuangan yang berisi beberapa kolom, antara lain : tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan juga sisa uang. Dengan cara ini, para siswa dapat lebih mudah memahami aliran uang mereka dan membiasakan diri untuk menabung secara teratur.

Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Diskusi Praktis : Mengelola Uang Saku dan Menabung

Dalam tahap kedua ini, para siswa diajak untuk aktif berdiskusi mengenai cara mengelola uang saku mereka sehari-hari. Pengertian dari uang saku itu sendiri adalah uang yang di berikan oleh orang tua untuk perencanaan yang sudah pasti jelas, misal nya untuk transportasi atau membeli barang keperluan sekolah. Jangan disamakan dengan yang namanya uang jajan. Uang saku yang diberikan oleh orang tua dapat memengaruhi pola konsumsi para siswa. Jika para siswa tak memahami cara mengelola keuangan nya, maka akan berdampak terhadap pengeluaran yang tidak berguna atau sia-sia. Dari sesi ini terlihat bahwa sebagian besar siswa mulai memahami penting nya membuat catatan keuangan dan menabung sedikit uang saku mereka. Kegiatan ini juga memicu diskusi mengenai cara membedakan kebutuhan dan keinginan serta strategi menabung untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan praktik langsung

ini, siswa di harapkan lebih disiplin dalam mengelola uang saku dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Praktik Interaktif : Tanya Jawab dan *Reward*

Tahap ketiga ini merupakan kegiatan penutup yang bertujuan untuk membantu para siswa mengingat dan memahami materi keuangan melalui metode yang menyenangkan dan Interaktif. Tim kami memberikan beberapa pertanyaan (*quiz*) yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan sebelumnya. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan di berikan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi. Metode ini tidak hanya membuat suasana belajar menjadi lebih hidup tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya reward sederhana, para siswa terlihat lebih semangat dalam menyimak materi dan berusaha menjawab pertanyaan dengan baik. Diharapkan, melalui pendekatan ini pemahaman para siswa tentang literasi keuangan dapat meningkat secara menyenangkan dan bermakna.

Gambar 5 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “*Financial Smart GenZ: Jajan Cerdas, Catatan Berkelas*” menjadi pengalaman yang seru dan bermanfaat bagi para siswa, terutama karena topiknya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Di era sekarang Gen Z banyak godaan dalam hal jajan mulai dari makanan kekinian, minuman manis, sampai belanja *online*. Karena itu, kegiatan ini membantu mereka untuk memahami bahwa mengatur uang bukan hanya soal menabung, tapi juga soal mengenali kebiasaan diri sendiri dan belajar membuat pilihan yang lebih bijak. Melalui penjelasan ini peserta diajak untuk memahami pentingnya jajan dengan cerdas, tahu mana yang jadi prioritas, mana yang hanya keinginan sesaat. Selain itu, kebiasaan mencatat pengeluaran juga diperkenalkan sebagai cara mudah untuk mengontrol keuangan. “Catatan Berkelas” bukan berarti ribet, tapi bagaimana membiasakan diri membuat catatan sederhana yang bisa dipakai untuk mengecek apakah pengeluaran sudah rencana atau malah berlebihan. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat membantu Gen Z membangun pola pikir finansial yang lebih dewasa sejak dini. Dengan memahami cara mengatur uang secara santai tapi tetap terarah, mereka bisa tumbuh menjadi generasi yang siap membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan tanpa harus takut menikmati jajan favorit mereka. Yang penting, cerdas dalam memilih dan konsisten dalam mencatat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas tpelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang telah terlaksana tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak khususnya Pengurus sekolah SMP Cita Mulia, Pihak Universitas Pamulang khususnya Prodi Akuntansi, dan dosen pembimbing kami ibu Intan Rahma Sari, S.E., M. Ak. Yang telah membantu dalam proses dari awal sampai proses akhir penyelesaian kegiatan ini. Semoga ilmu yang kami berikan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur-Rabb, A. F., Andriani, S., Rajab, A., Adys, H. P., & Subur, H. (2025). Smart Financial Planning dalam Mempersiapkan Generasi Muda yang

- Sadar Keuangan Pada Siswa SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 556-564.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3468-3475.
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333-342..
- Budiman, J. T., Kristia, D., & Santoso, R. R. (2025). Edukasi Literasi Finansial Dini: Pengenalan Konsep Kebutuhan dan Keinginan Melalui Metode Storytelling pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 9(01), 41-49.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713-1722.
- Najmuddin, A. B., Santoso, T. R., Anggraini, M., Sulistyawati, A. S., & Estrini, D. H. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Gen Z Di SMK Swadaya Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1493-1499.
- Nikmatul, L., & Kafidin, M. (2024). Program Edukasi Untuk Pelaku UMKM Dalam Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia Учредители: Universitas Maritim Amni Semarang*, 3 (3), 148-154.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136-145.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Putri, WEC, & Apriani, A. (2022, Juli). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts*.
- Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8(1), 52-66.
- Sari, DE (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan Dengan Bank Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28 (1), 22-30.
- Syafitri, A. A. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif Dari Generasi Z. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 136-148.
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1-8.
- Wulandari, S. R., Wijaya, D., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z di Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(2), 127-134.